

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan self-care dengan kualitas hidup pasien congestive heart failure di RSU Pindad Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik demografis responden menunjukkan pola yang konsisten dengan epidemiologi global CHF, dimana mayoritas pasien berada pada kelompok usia produktif 40-59 tahun (46,7%) dengan dominasi jenis kelamin laki-laki (56,7%). Tingkat pendidikan responden yang didominasi lulusan SMA (53,3%) dan beragamnya status pekerjaan dengan sektor swasta sebagai yang terbanyak (30,0%) mencerminkan karakteristik sosiodemografi masyarakat urban Indonesia. Temuan penting dari penelitian ini adalah tingginya prevalensi self-care buruk pada 60% responden, yang sejalan dengan pola global dan mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan mandiri kondisi CHF oleh pasien.
2. Responden memiliki self-care yang buruk, namun 60% dari mereka menunjukkan kualitas hidup yang baik, yang mengindikasikan kompleksitas hubungan antara kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas hidup yang baik tidak selalu berkorelasi langsung dengan praktik self-care yang optimal, dimana faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan yang memadai, dan karakteristik individual mungkin berperan penting dalam mempertahankan kualitas hidup pasien CHF.

B. Saran

1. Bagi RSU Pindad Bandung

RSU Pindad Bandung perlu mengoptimalkan pelayanan terintegrasi yang menggabungkan aspek medis, psikososial, dan edukasi *self care*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menganalisis faktor-faktor determinan lain yang mempengaruhi *self care* dan kualitas hidup seperti *self-efficacy*, durasi penyakit, dan riwayat hospitalisasi

3. Bagi Kebijakan Kesehatan

Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam melakukan penilaian kualitas hidup pasien CHF.

Commented [hp1]: Poin-poinnya disesuaikan dengan buku panduan